KEDIRI HERITAGE ISLAMIC CENTER

KONSEP

KEDIRI HERITAGE ISLAMIC CENTER ini digambarkan sebagai fasilitas kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan bagi umat Islam, namun dengan nuansa lampau ketika Islam pertama kali masuk ke kediri di tengah pengaruh Hindu-Budha.

"Islamic Heritage Revival"
bertahannya islam di masa kerajaan kediri (hindu)

Pendekatan Vernakular
(desain bangunan yang menyesuaikan dengan lingkungan dan budaya lokal)

- mempertimbangkan kondisi iklim setempat
- mencerminkan nilai nilai budaya lokal
- menggunakan material lokal
- konstruksi tradisional setempat
- mempertimbangkan potensi ekonomi lokal

Metode Tipologi
(pengelompokan bangunan berdasarkan kesamaan karakteristik dan fungsi)

- susunan massa utama mengikuti aksis timur-barat dengan orientasi kiblat, memadukan konsep orientasi candi dan Islam
- menggunakan sistem struktur umpak (fondasi batu) dan tumpang sari (susunan kayu) untuk atap limasan
- mengombinasikan batu andesit (material khas candi) dengan kayu jati pada fasad
- tata ruang hierarkis dengan zona publik-semi privat-privat, mengikuti struktur keraton Jawa Kuno

Tujuan
Islamic center yang merepresentasikan kerajaan kediri* yang mewadahi umat Islam khususnya di Kota Kediri untuk menjalankan berbagai macam aktivitas islami

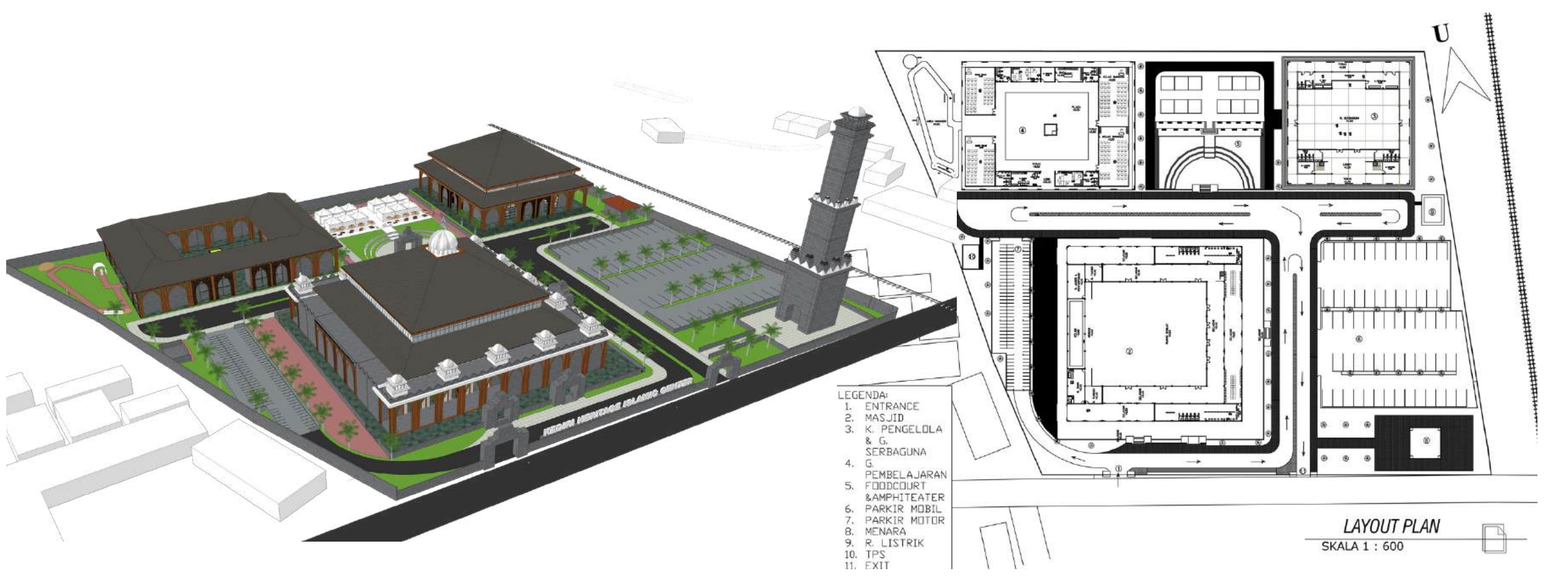

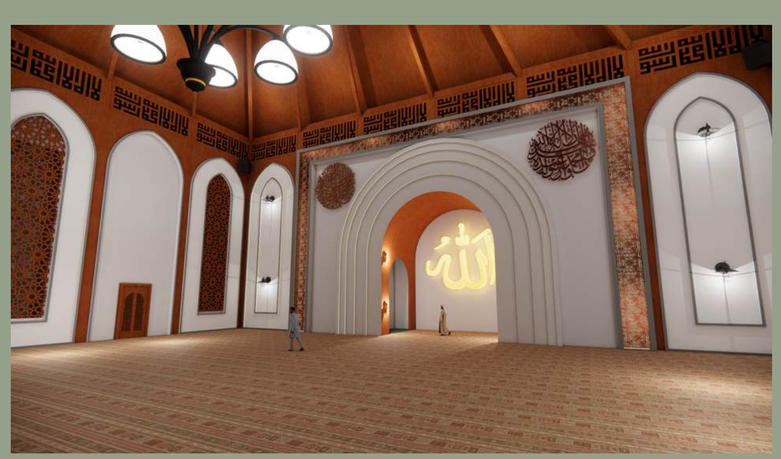

TAMPAK

PERSPEKTIF

21051010076_MARATUS SHOLIKAH